

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis manajemen pelayanan *Public Safety Center* (PSC) 119 Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### a. Komponen Input

1. Jumlah tenaga PSC 119 masih kurang, yaitu kekurangan tenaga *driver* dan tidak ada tenaga dokter.
2. Pelatihan petugas yang baru dilaksanakan satu kali pada saat pembentukan PSC 119.
3. Anggaran dana yang digunakan untuk kegiatan PSC 119 berasal dari APBD, akan tetapi anggaran dana yang tersedia tidak mencukupi.
4. Sarana dan prasarana PSC 119 sudah lengkap
5. SOP dalam pelaksanaan sudah ditetapkan, akan tetapi masih ada beberapa SOP dan MOU kerjasama yang belum ditetapkan.
6. Masyarakat yang sudah pernah menghubungi PSC 119 berminat untuk menggunakan layanan 119 kembali.

#### b. Komponen Process

1. Perencanaan PSC 119 sudah dilakukan sesuai SOP.
2. Pengorganisasian dari PSC 119 dikoordinator langsung oleh Dinas Kesehatan, tepatnya di bawah bidang pelayanan kesehatan dan belum berbentuk badan UPT.

3. Pelaksanaan PSC 119 oleh petugas berusaha untuk memberikan pelayanan dengan respon cepat, akan tetapi sosialisasi yang dilakukan belum optimal dan belum menjangkau seluruh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman.
4. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tiga bulan sekali, akan tetapi masih terdapat beberapa kendala dan masalah yang terjadi selama pelayanan PSC 119, serta lembar ceklis evaluasi petugas yang belum tersedia.

### c. Komponen Output

Pemanfaatan pelayanan PSC 119 oleh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman belum maksimal dibuktikan dari masih rendahnya jumlah panggilan yang diterima oleh PSC 119. Hal ini terjadi disebabkan karena sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan petugas PSC 119 kurang maksimal, kekurangan tenaga *driver* dan tidak tersedianya tenaga medis dokter, pelatihan yang diberikan kepada petugas hanya satu kali sejak pembentukan PSC 119, lokasi posko yang tidak strategis sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat mempertimbangkan kembali untuk memanfaatkan PSC 119.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

1. Mengadakan petugas PSC 119 dari tenaga medis dokter serta melakukan penambahan petugas *driver* ambulan.

2. Melaksanakan pelatihan-pelatihan secara rutin agar keterampilan setiap petugas PSC 119 meningkat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
3. Menjadikan PSC 119 sebagai skala prioritas pelayanan agar program PSC 119 mendapatkan alokasi anggaran dana yang sesuai sehingga tidak menghambat proses pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat.
4. Menyediakan anggaran dana yang cukup agar dapat mengadakan tenaga medis dokter, mengadakan pelatihan dan membuat sistem *mapping*.
5. Membuat SOP terkait kebencanaan dan mensosialisasikan SOP pelaksanaan kegiatan kepada seluruh petugas PSC 119.
6. Merealisasikan MOU kerja sama antara PSC 119 Padang Pariaman dengan lintas sektor terkait.
7. Menjadikan PSC 119 Padang Pariaman sebagai salah satu bentuk layanan yang bersifat UPT.
8. Meningkatkan kegiatan sosialisasi PSC 119 dengan penyebaran informasi kepada masyarakat seperti pemasangan spanduk di fasilitas umum, pembagian brosur maupun leaflet terkait pelayanan PSC 119.
9. Menyediakan lembar ceklis evaluasi kinerja petugas PSC 119 guna untuk mengetahui bagaimana penyelenggaraan pelayanan program PSC 119 Kabupaten Padang Pariaman dilaksanakan.
10. Melakukan evaluasi dan pengawasan seperti inspeksi mendadak dan pemeriksaan absensi terhadap pelaksanaan kegiatan PSC 119.